BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berkontribusi dalam membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Dengan demikian, PKPM diharapkan mampu mendorong pembangunan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat maupun mahasiswa itu sendiri.

Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satunya adalah UMKM JT Mahroji, sebuah usaha yang telah berdiri sejak tahun 1993 dan bergerak pada produksi tempe. Produk ini memiliki pasar yang luas karena menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Namun, dalam hal pemasaran, UMKM JT Mahroji masih menggunakan metode konvensional yang cenderung terbatas, sehingga jangkauan konsumen kurang optimal dan sulit bersaing dengan produsen sejenis yang sudah lebih dahulu memanfaatkan strategi pemasaran modern.

Seiring berkembangnya teknologi digital, khususnya di bidang pemasaran, hadir berbagai peluang baru bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saingnya. Salah satu media yang efektif untuk dimanfaatkan adalah Google My Business (GMB). Platform ini memungkinkan usaha ditampilkan secara lengkap di Google Search maupun Google Maps dengan informasi terkait alamat, jam operasional, kontak, foto produk, hingga ulasan pelanggan. Keberadaan profil usaha yang terdaftar di GMB tidak hanya mempermudah konsumen menemukan lokasi usaha,

tetapi juga membangun citra profesional, meningkatkan kepercayaan, serta memperluas jangkauan pasar.

Oleh karena itu, pemanfaatan Google My Business dalam pemasaran digital UMKM JT Mahroji menjadi langkah strategis untuk memperkuat identitas usaha dan meningkatkan daya saing di era digital. Melalui PKPM ini, mahasiswa berperan aktif dalam membantu UMKM JT Mahroji beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak positif baik bagi pemilik usaha, masyarakat sekitar, maupun perekonomian desa secara lebih luas.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

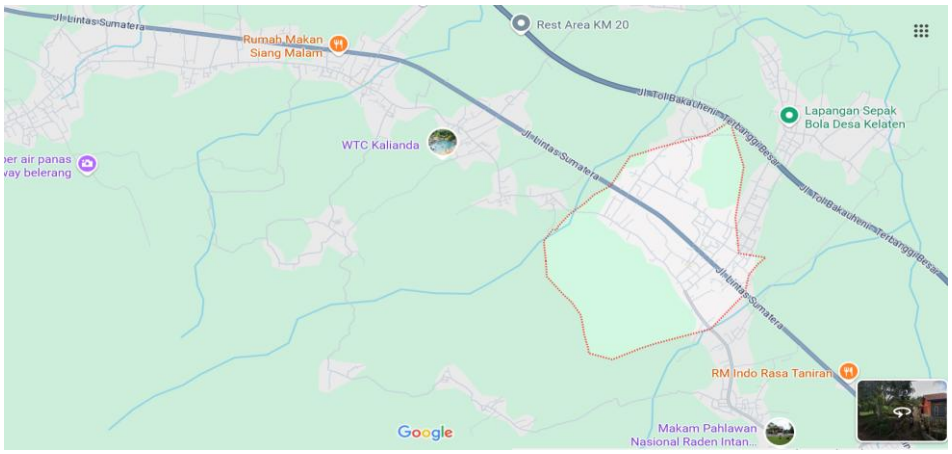

Gambar 1.1.1 Peta Desa Pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya.

Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan :

1. Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau
2. Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah
3. Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin
4. Sebelah Barat: Desa Kuripan

1.1.2 Profil Bumdes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pasuruan merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai wadah untuk mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan mengelola berbagai unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah.

BUMDes Desa Pasuruan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia desa untuk mengembangkan sektor usaha, di antaranya perdagangan hasil pertanian, pengelolaan jasa, serta pemasaran produk-produk UMKM lokal. Mengingat Desa Pasuruan memiliki potensi besar di bidang pertanian (padi, singkong, palawija, hortikultura, dan jamur tiram) serta lebih dari 50 unit UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, konveksi, bengkel, dan jasa, BUMDes berperan sebagai fasilitator pemasaran, pengadaan

bahan baku, dan pengembangan jaringan distribusi.

Selain itu, BUMDes Desa Pasuruan juga diarahkan untuk mengembangkan sektor pariwisata berbasis potensi lokal dan memperluas akses pasar bagi produk desa melalui strategi pemasaran digital. Dengan dukungan lokasi yang strategis di jalur Lintas Sumatera, BUMDes memiliki peluang besar untuk memperluas jaringan mitra usaha dan memperkenalkan produk unggulan desa ke pasar yang lebih luas.

1.1.3 Profil UMKM JT MAHROJI

Nama Pemilik	: Mahroji
Nama Usaha	: JT Mahroji
Alamat Usaha	: Jl. Pasuruan atas, Pasuruan, Kec.Penengahan, Lamsel
Jenis Usaha	: Individu
Jenis Produk	: Tempe
Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 1993
Produk yang ditawarkan	: Tempe
No. Telepon/hp	: 0822-6933-5186

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah strategi promosi yang digunakan JT Mahroji sudah efektif untuk menarik perhatian masyarakat luas?
2. Apakah pemanfaatan media digital seperti Google My Business dapat membantu meningkatkan penjualan dan jangkauan pasar JT Mahroji?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

a. Meningkatkan jangkauan pemasaran produk tempe JT Mahroji melalui strategi promosi yang tepat sasaran.
b. Memanfaatkan teknologi digital, khususnya Google My Business, untuk

meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses informasi bagi calon konsumen.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

a. Pengalaman dari PKPM digitalisasi dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam bidang teknologi dan kewirausahaan digital.

b. Kegiatan PKPM yang berdampak positif pada Masyarakat dapat meningkatkan citra kampus di mata public dan menunjukan komitmen kampus terhadap pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan.

c. Mahasiswa dapat secara langsung belajar tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis dan ekonomi sangat relevan dan dapat memperkaya pengetahuan.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

a. Mahasiswa belajar berkomunikasi,bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan berbagai kondisi yang dinamis.
b. Mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi local dengan membantu UMKM beradaptasi dengan teknologi, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
c. Mahasiswa dapat secara langsung belajar tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis dan ekonomi sangat relevan dan dapat memperkaya pengetahuan.

1.3.2.3 Manfaat Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelakasanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi Masyarakat kelurahan Pasuruan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Pemanfaatan teknologi dalam UMKM seperti UMKM JT MAHROJI dapat terbaharui secara digital, mulai dari pembuatan ulang logo, website, dan banner.
b. Program ini juga berperan dalam memberdayakan masyarakat, dengan memberikan pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi demi kemajuan ekonomi.
c. Memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan UMKM JT MAHROJI harga jual, strategi pengadaan bahan baku, dan penentuan strategi produksi.

1.3.2.4 Manfaat Bagi UMKM

Berikut Manfaat bagi UMKM JT MAHROJI :

a. Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Digital
b. Produk yang dijual oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh Masyarakat umum
c. Mengubah mindset Pelaku UMKM lebih maju lagi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

a. Bapak Sumali. selaku kepala desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM di desa Pasuruan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung
b. Bapak Usman selaku pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
c. Bapak Mahroji selaku pemilik UMKM.
d. Masyarakat Kelurahan Desa Pasuruan.